

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia *post partum* didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 10 g/dl yang terjadi pada masa *post partum* (Sumarna et al., 2016). Berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya anemia *post partum* adalah anemia pada masa kehamilan dan persalinan, perdarahan yang terjadi saat persalinan, jenis persalinan, penolong persalinan, usia ibu, paritas, dan berat badan bayi (Pratiwi et al., 2018; Rusmiati, 2019). Anemia pada masa *post partum* menyebabkan proses involusi menjadi terganggu, proses penyembuhan luka akibat persalinan terhambat, terganggunya proses laktasi, sepsis nifas, syok hipovolemik, serta kematian (Rusmiati, 2019).

Indikator angka kesehatan ibu dilihat dari rasio angka kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Rasio angka kematian ibu sampai tahun 2015 yaitu 305 : 100.000 per kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu pada seluruh Provinsi di Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan 2019 sebanyak 4.221, sebagian besar disebabkan oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi (Primadi et al., 2020). Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 terjadi sebanyak 416 ibu, sedangkan di Kabupaten Karanganyar sebanyak 6 kasus (Primadi et al., 2020; Wibowo et al., 2020). Catatan rekam medik RSUD Kabupaten Karanganyar menunjukkan sebanyak sebanyak 617 ibu *post partum* mengalami anemia dari bulan Agustus

2020 sampai dengan Agustus 2021, sehingga rata-rata setiap bulan terdapat 52 ibu *post partum* yang mengalami anemia,

Anemia pada persalinan menyebabkan terjadinya perdarahan *post partum* dan penurunan fungsi kekebalan tubuh sehingga mudah terinfeksi berbagai macam penyakit (Fitri & Machmudah, 2018; Yunadi et al., 2019). Penelitian Yunadi et al. menyebutkan bahwa ada hubungan anemia dengan kejadian perdarahan pasca persalinan (Yunadi et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Lestari juga menyebutkan bahwa perdarahan *post partum* disebabkan oleh anemia (Lestari, 2014). Penelitian lain yang dilakukan oleh Wardani juga menyebutkan bahwa anemia menyebabkan perdarahan pada ibu *post partum* (Wardani, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Fibrila juga menyebutkan bahwa anemia merupakan komplikasi terbanyak yang menyebabkan perdarahan *post partum* (Fibrila, 2018).

Peran perawat sebagai upaya preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah bahaya anemia pada ibu *post partum* adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu *post partum* tentang deteksi tanda dan gejala anemia. Deteksi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengetahui adanya kelainan atau gangguan yang terjadi pada ibu *post partum*. Kemampuan deteksi anemia akan membantu ibu untuk mencegah kondisi yang tidak diinginkan pada kehamilan, persalinan, maupun pada masa nifas sehingga dapat membantu dan memudahkan petugas kesehatan dalam memberikan tindakan dan penanganan segera yang tepat (Fitri & Machmudah, 2018).

Hasil penelitian Fitri dan Machmudah menunjukkan bahwa kemampuan deteksi dini anemia sebagian besar adalah cukup dengan 80,3% dan sebanyak 5,3% masih memiliki kemampuan deteksi dini yang kurang 5,3%. Kurangnya pengetahuan ibu tentang deteksi tanda dan gejala anemia disebabkan karena ibu tidak mendapatkan informasi tentang tanda dan gejala anemia yang dialami saat kehamilan sampai dengan persalinan. Adapun tanda dan gejala anemia yang sering ditemui pada ibu seperti pucat lemah, lelah, pusing, jantung berdebar, sesak nafas, dan kehilangan nafsu makan (Fitri & Machmudah, 2018). Tanda dan gejala anemia lainnya adalah mengantuk, sakit kepala, mual dan muntah, nafas pendek, serta kehilangan konsentrasi atau kesadaran (Carolin & Novelia, 2021).

Pengetahuan adalah salah satu domain yang dibutuhkan dalam membentuk tindakan seseorang. Proses meningkatkan pengetahuan membutuhkan pesan yang disampaikan menggunakan berbagai metode dan media. Media dalam menyampaikan pesan dalam suatu pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Beberapa media yang efektif membantu meningkatkan pengetahuan adalah media cetak dan media elektronik. Media cetak yang sering digunakan dalam meningkatkan pengetahuan adalah *leaflet*, sedangkan media elektronik yang sering digunakan adalah video (Waryana et al., 2019).

Video merupakan media audiovisual yang dapat menunjang kegiatan dalam menyampaikan pesan dalam pendidikan kesehatan. Hasil penelitian anifah menyebutkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang anemia setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video (Anifah,

2020). Media leaflet merupakan media cetak yang dapat dibagikan kepada sasaran sebagai alat peraga untuk meningkatkan pengetahuan (Muwakhidah et al., 2021). Menurut Sugiarti et al. media leaflet meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia (Sugiarti et al., 2020).

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap 17 ibu post partum yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2020 di RSUD Kabupaten Karanganyar terhadap 17 ibu post partum didapatkan hasil bahwa sebanyak 6 ibu postpartum dengan kadar hemoglobin lebih dari 10 gr dan sebanyak 11 ibu post partum dengan kadar hemoglobin kurang dari 10 gr. Ibu post partum mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang deteksi tanda gejala anemia paska melahirkan.

Kurangnya pengetahuan ibu post partum tentang deteksi tanda gejala anemia akan menyebabkan berbagai masalah pada tubuh ibu. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik ibu post partum.
- b. Mendeskripsikan pengetahuan responden tentang deteksi tanda dan gejala anemia sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan leaflet.
- c. Menganalisis efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dan dapat dijadikan salah satu bahan referensi terkait efektivitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang deteksi dini tanda dan gejala anemia pada ibu

post partum di Ruang Teratai 1 RSUD Karanganyar, diharapkan dapat menurunkan angka kejadian anemia *post partum*.

b. Bagi rumah sakit

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan terutama pada bidang promosi kesehatan rumah sakit dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat menggunakan berbagai media untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, kepatuhan, dan lainnya.

c. Bagi profesi perawat dan dokter

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas profesionalisme dalam membantu ibu *post partum*.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam bidang keperawatan maternitas khususnya dalam menangani kasus anemia pada *post partum*.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber data sekunder untuk memotivasi pelaksanaan penelitian dalam bidang keperawatan maternitas terutama dalam penanganan kasus anemia pada *post partum* yang lebih baik dimasa mendatang.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul dan Metode	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	<p>Descriptive Study of Early Anemia Detection Ability in Pregnant Women In Semarang City (Fitri & Machmudah, 2018)</p> <p>Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, desain cross-sectional,</p>	<p>Persamaan penelitian</p> <p>Meneliti tentang deteksi tanda dan gejala anemia</p> <p>Perbedaan penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah ibu <i>post partum</i>, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah ibu hamil. 2. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i>, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>total sampling</i>. 3. Waktu penelitian akan dilakukan bulan November – Desember 2021, sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2018. 4. Tempat penelitian penelitian ini akan dilakukan di RSUD Kabupaten Karanganya, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Semarang. 5. Penelitian ini akan mengetahui efektivitas media video dan leaflet terhadap deteksi tanda dan gejala anemia, sedangkan penelitian sebelumnya mendeskripsikan tanda dan gejala anemia,
2	<p>Efektifitas Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman (Saban & Utami, 2017)</p> <p>Rancangan <i>quasi experimental design</i>. Teknik sampel dengan <i>qouta sampling</i>, sampel penelitian sebanyak 42 responden</p>	<p>Persamaan penelitian</p> <p>Menggunakan media video dan leaflet</p> <p>Perbedaan penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah ibu post partum, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah sisiwi sekolah. 2. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i>, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>quota sampling</i>. 3. Waktu penelitian akan dilakukan bulan November – Desember 2021, sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2017. 4. Tempat penelitian penelitian ini akan dilakukan di RSUD Kabupaten Karanganya, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di SMAN 2 Ngaglik Sleman.

No	Judul dan Metode	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		5. Pengetahuan yang akan diteliti adalah deteksi tanda dan gejala anemia, sedangkan penelitian sebelumnya mengukur pengetahuan tentang anemia
3	<p>Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Paliyan Gunungkidul Tahun 2018 (Oktaviani et al., 2018).</p> <p>Desain penelitian menggunakan <i>true experimental with pre and post control group design</i>. Sampel sebanyak 64 ibu hamil yang dibagi menjadi dua kelompok.</p>	<p>Persamaan penelitian</p> <p>Pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dalam bentuk video.</p> <p>Perbedaan penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel penelitian ini adalah ibu <i>post partum</i>, sedangkan penelitian sebelumnya adalah ibu hamil. 2. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i>, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>quota sampling</i>. 3. Waktu penelitian ini akan dilakukan bulan November – Desember 2021, sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2018. 4. Tempat penelitian penelitian ini akan dilakukan di RSUD Kabupaten Karanganya, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Puskesmas Paliyan Gunungkidul. 5. Pengetahuan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah deteksi tanda dan gejala anemia, sedangkan penelitian sebelumnya mengukur kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. 6. Penelitian ini menggunakan media video dan leaflet, penelitian sebelumnya hanya menggunakan video.
4	<p>Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi di Puskesmas Mamajang Makassar (Ismawati & Abdulrahman, 2016).</p> <p>Rancangan penelitian pra-eksperimen yang menggunakan desain <i>one group pretest and posttest</i>. Pengambilan sampel dengan cara <i>purposive sampling</i>. Jumlah sampel 20 orang.</p>	<p>Persamaan penelitian</p> <p>Menggunakan media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan.</p> <p>Perbedaan penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i>, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>purposive sampling</i>. 2. Waktu penelitian ini akan dilakukan bulan November – Desember 2021, sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2016. 3. Tempat penelitian penelitian ini akan dilakukan di RSUD Kabupaten Karanganya, sedangkan penelitian

terdahulu dilakukan di Puskesmas Mamajang Makassar.

4. Pengetahuan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah deteksi tanda dan gejala anemia, sedangkan penelitian sebelumnya mengukur pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi.
 5. Penelitian ini menggunakan media video dan leaflet, penelitian sebelumnya hanya menggunakan leaflet.
-

